

BONO

MENJAGA KEPERCAYAAN





“Anak-anak!” kata Bu Lili semangat.

“Hari ini kita akan bermain Petualangan Harta Karun Kejujuran!”

Semua teman bersorak, “Horeeee!”

Bu Lili memberikan satu peta dan sebuah kantung kecil kepada Bono.

“Bono, kamu penjaga peta dan kunci peti harta, ya. Bu Lili percaya kamu bisa menjaga.”

Bono menepuk dadanya. “Siap, Bu! Bono akan menjaga baik-baik!”

Ia merasa bangga dan sedikit gugup. “Wuf! Bono pasti bisa!”



Anak-anak berjalan mengikuti peta. Mereka menemukan tanda panah, batu besar, dan daun berbentuk hati. “Wah! Seperti detektif!” seru Pipo.

Tiba-tiba, Bono melihat sesuatu berkilau di bawah semak.

“Eh? Itu apa ya?” Ia mendekat dan menemukan kepingan koin emas kecil!

“Wah, mungkin ini bagian dari harta karun...” pikir Bono.

Namun dalam hati muncul suara kecil,

“Kalau Bono simpan sendiri, tidak ada yang tahu...”

Bono menatap koin itu lama. Tapi kemudian ia mengingat suara Bu Lili,

“Ibu percaya kamu bisa menjaga.”

Bono menarik napas dalam, lalu berkata pada teman-teman,

“Teman-teman! Lihat! Bono menemukan koin emas di sini!”

Mimi berseru, “Hebat, Bono! Kamu jujur banget!”



Mereka akhirnya sampai di bawah pohon besar. Di sana ada peti kayu kecil dengan gembok berbentuk hati.

“Buka, Bono! Buka!” kata Mimi antusias.

Bono mengambil kunci yang dijaganya, memutar perlahan – klik!

Di dalamnya bukan emas, tapi kartu bergambar hati bertuliskan:

“Harta paling berharga adalah kejujuran dan kepercayaan.”

Semua terdiam kagum. Bu Lili muncul dari balik pohon, tersenyum lebar.

“Anak-anak, kalian sudah menemukan harta yang sesungguhnya.

Dan Bono... kamu telah menjaga kepercayaan dengan jujur.”

Bono tersenyum malu tapi bangga. “Wuf! Bono tidak hanya menjaga kunci, tapi juga menjaga hati.”





Bu Lili memberikan bintang kecil kepada Bono.

“Ini bukan karena kamu paling cepat, tapi karena kamu bisa dipercaya.”

Teman-teman bertepuk tangan. “Selamat, Bono!” kata Rubi.

“Bono memang anjing jujur dan bisa dipercaya!” tambah Pipo.

Bono menggonggong pelan, “Wuf! Kalau kita jujur, semua orang akan percaya pada kita.”

Mereka lalu bermain bersama di taman hutan dengan hati penuh bahagia.





**“Kejujuran membuat kita dipercaya
oleh teman, guru, dan semua orang.”**